



Aktivitas *Outbound* terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini

Panni Ance Lumbantombing¹, Rahmi Wardah Ningsih², Sanjani Harefa³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Sari Mutiara Indonesia

e-mail: panniancelumbantobing@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kemampuan sosial anak usia dini mengalami peningkatan melalui aktifitas *outbound*. Penelitian ini menggunakan (*Library Research*) atau Kajian Literatur yang hasil penelitian diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu. Data penelitian ini menggunakan data sekunder, teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles and Huberman, adapun teknik pengumpulan data tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian Kajian Literatur ini dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktifitas *outbound* dapat meningkatkan dan mempengaruhi kemampuan sosial anak usia dini. Peneliti menyimpulkan dari penelitian terdahulu dalam melakukan aktifitas *outbound* ditetapkan aturan dan cara bermain agar tercapainya tujuan *outbound* yang diselenggarakan dengan baik, melalui aktifitas *outbound* anak-anak mampu berkomunikasi dengan baik, simpati, empati, mampu bergaul dan mampu memahami perasaan teman sebaya nya. Agar meningkatnya kemampuan sosial anak usia dini melalui aktifitas *outbound* dilakukan susunan kegiatan atau rancangan kegiatan dalam melakukan aktifitas *outbound* seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan evaluasi.

Kata Kunci: *Aktivitas Outbond, Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*

Abstract

The aim of this research is to find out whether the social skills of young children have increased through *outbound* activities. This research uses (*Library Research*) or Literature Review, the results of which are obtained from several previous studies. This research data uses secondary data, the data analysis technique for this research uses the Miles and Huberman model data analysis technique, the data collection techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this literature review from several studies that have been carried out show that *outbound* activities can improve and influence the social abilities of young children. The researcher concluded from previous research that in carrying out *outbound* activities, rules and ways of playing were determined in order to achieve the goals of a well-organized *outbound*, through *outbound* activities children were able to communicate well, have sympathy, empathy, were able to socialize and were able to understand the feelings of their peers. In order to improve the social skills of early childhood through *outbound* activities, activities or activity plans are prepared for carrying out *outbound* activities such as opening activities, core activities, closing activities and evaluation.

Keywords: *Outbound Activities, Early Childhood Social Skill*

PENDAHULUAN

Sejak manusia dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya seperti makan minum, dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Manusia selalu berhubungan dengan orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Combs & Slaby (1997) kemampuan sosial merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan dapat menguntungkan individu, atau bersifat saling menguntungkan orang lain. Kemampuan sosial adalah kemampuan yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan hubungan yang positif dalam interaksi sosial yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapat pemuatan dalam hubungan interpersonal yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan yang ditemukan peneliti di TK TALITAKUM saat melakukan magang 2 peneliti mengamati, banyak anak usia dini yang kemampuan sosialnya belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini dilihat dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan di TK TALITAKUM yang berjumlah 25 siswa tahun ajaran 2019-2020, terdapat 20 anak yang masih belum mampu dalam hal; 1.Tahu akan hak nya 2.Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3.Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar) 4.Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. Hal ini juga dilihat dari kurangnya pengetahuan dan kreativitas guru terhadap kemampuan sosial anak usia dini di TK tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Menurut Nana Syaodih (2009). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat didalam literatur berorientasi akademik, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen (Kelas B5) sebanyak 12 orang anak dan kelas kontrol (Kelas B6) sebanyak 12 anak. Melalui hasil Pre-Test dan Post-Test penelitian diperoleh data penelitian. Pre-Test dan Post-Test penelitian menggunakan 4 butir instrumen, yakni (1) Berkembang Sangat Baik/BSB diberi skor 4; (2) Berkembang Sesuai Harapan/BSH diberi skor 3; (3) Mulai Berkembang/MB diberi skor 2; (4) Belum Berkembang/BB diberi skor 1. Kegiatan penelitian pada kelas eksperimen mengembangkan perkembangan sosial anak dengan permainan outbound sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pemberian tugas kelompok menyusun puzzle. Penelitian ini dilakukan sepuluh kali pertemuan, lima kali pertemuan kelompok eksperimen (B5) berawal dari pre-test lalu dilanjutkan tretment tiga kali diakhiri dengan post-test. Kelompok kontrol (B6) lima kali pertemuan berawal dari pretest dan tiga tretment dan diakhiri dengan

post-test. Penelitian ini dilakukan dengan tema makanan dan sub tema jenis-jenis makan. Dilihat dari hasil pre-test perkembangan sosial anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pre-test didapatkan angka rata-rata 57,81 pada kelas eksperimen dan rata-rata 55,7.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, maka peneliti menyimpulkan dari 10 penelitian terdahulu menyatakan bahwa kemampuan sosial anak usia dini mengalami peningkatan melalui aktifitas *outbound*. Dalam melakukan aktifitas *outbound* ditetapkan aturan dan cara bermain agar tercapainya tujuan *outbound* yang diselenggarakan dengan baik, melalui aktifitas *outbound* anak-anak mampu berkomunikasi dengan baik, simpati, empati, mampu bergaul dan mampu memahami perasaan teman sebayanya. Agar meningkatnya kemampuan sosial anak usia dini melalui aktifitas *outbound* dilakukan susunan kegiatan atau rancangan kegiatan dalam melakukan aktifitas *outbound* seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Combs, M. L., & Slaby, D. A (1977) Social skills training with children. In B. Lahey & A. Kazdin (Eds.), *Advances in clinical child psychology* (Vol.1). New York: Plenum.
- Dworetzky, J.P. (1990). *Introduction to Child Development*. 4 th,ed. New York : West Publishing Company.
- Fraya Fatriyana Darmawanti, 2017, Peningkatan Kemampuan Sosial dan Emosional Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan *Outbound* di TK Dewi Masyihoh 67 Puger Kulon Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016-2017, Universitas Mataram. diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 10.08 wib
- Hetherington, E.M & Parke, R.D. (1999). *Child Psychology* (5th edition). USA: McGraw-Hill Collage.
- Hermawati Dwi Susari, 2011, Implementasi Kegiatan *Outbound* Dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial dan Emosional Anak Usia Dini, IKIP PGRI Madiun. diakses pada tanggal 30 Juli 2020 pukul 23.47 wib
- Luluk Iffatur Rocmah, 2012, Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. diakses pada tanggal 09 Agustus 2020 pukul 22.39 wib
- Neni Sintia, 2018, Kemampuan Sosial Anak Melalui *Outbound* Umur 4-5 Tahun di TK As-Sallam I Sukarame Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. diakses pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 12.40 wib
- [Nur Shintya Isbayani, Ni Made Sulastri, dkk. 2015, Penerapan Metode *Outbound* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Kelompok A Semester II di PAUD ABC Singaraja Tahun 2014-2015, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.](#) diakses pada tanggal 9 Juli 2020 pukul 23.18 wib
- [Nurul Istigomah, Misno A, dkk, 2016, Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember, Universitas Jember \(UNEJ\).](#) diakses pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 12.45 wib
- Sulistyaningsih, 2013, Urgensi Pelaksanaan Permainan *Outbound* Bagi Perkembangan Sosial Anak Kelompok A di TK Tunas Harapan I Biru Trihanggo Gamping Selatan Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta. diakses pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 10.24 wib (neni)

- Yunisa Mutiara Ulya, 2018, Penerapan Permainan *Outbound* Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Assaumi Gomong Mataram Tahun Ajaran 2017-2018, Universitas Matram. diakses pada tanggal 9 Juli 2020 pukul 23.19 wib
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- J. Wantah, Maria, Pengembangan Displin dan Pembentukan Moral, Jakarta: Dep. DIKNAS, 2005
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati, Metode Pengembangan Sosial Emosional, Jakarta: Universitas Terbuka, tanpa tahun.
- Nur Hamzah. 2015. Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Rush, K.L., Dyches, C.E., Waldrop, S. and Davis, A. 2008. Critical thinking among RN to BSN distance students part participating in human patient simulation. *Journal of Nursing Education*
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Indeks.
- S. Osland dkk, *The Organizational Behavior Reader*, New Jersey: Prencite Hall, 2002
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press.